

Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Guna Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Rejo Mulyo Plastik)

Dewi Rachmawati¹, Arief Rahman², Mahsina^{3*}

^{1,2,3} Universitas Bhayangkara Surabaya

*Corresponding author: mahsina@ubhara.ac.id

Abstrak

Manajemen persediaan yang efektif adalah kunci keberlangsungan perusahaan, karena melibatkan tidak hanya perencanaan logistik, tetapi juga pengelolaan fisik dan administrasi yang ketat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di PT. Rejo Mulyo Plastik. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif studi kasus. Hasil penelitian disimpulkan bahwa sistem dan prosedur yang ada sudah cukup baik, perusahaan masih menghadapi masalah dalam pengawasan pengeluaran barang. Karena pimpinan seringkali tidak ada di tempat, proses pengeluaran barang bisa saja tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa peran pimpinan sangat penting untuk memastikan semua berjalan sesuai aturan. Untuk meningkatkan pengawasan, perusahaan perlu menambahkan dokumen yang lebih detail untuk setiap proses pengeluaran barang

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Manajemen Persediaan, Persediaan, Perencanaan logistik.

Abstract

Effective inventory management is crucial for the sustainability of a company, as it involves not only logistical planning but also strict physical and administrative management. The objective of this research is to conduct an in-depth analysis of the implementation of the inventory accounting information system for trading goods at PT. Rejo Mulyo Plastik. This study employs a qualitative descriptive analysis approach. The results indicate that the existing systems and procedures are fairly adequate; however, the company still faces challenges in monitoring the issuance of goods. Since management is often not present, the process of issuing goods may not adhere to the established procedures. This highlights the importance of management's role in ensuring that everything operates according to the rules. To enhance oversight, the company needs to add more detailed documentation for each process of goods issuance.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Inventory Management, Inventory, Logistic planning.

PENDAHULUAN

Manajemen persediaan yang efektif adalah kunci keberlangsungan perusahaan, karena melibatkan tidak hanya perencanaan logistik, tetapi juga pengelolaan fisik dan administrasi yang ketat, menurut Prawirosentono (2009:200). Perencanaan logistik, pengelolaan fisik, dan administrasi yang baik saling melengkapi dalam manajemen persediaan. Ketiadaan salah satu komponen dapat menghambat kinerja keseluruhan dan meningkatkan risiko kerugian. Penerapan sistem manajemen persediaan yang terintegrasi, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, dapat membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan

mengurangi risiko kerugian. Secara keseluruhan, manajemen persediaan yang baik adalah investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan memastikan kelangsungan bisnis.

Pengelolaan persediaan yang baik adalah kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang bagi suatu perusahaan. Dengan mengelola persediaan secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Menurut Ristono (2009:4), tujuan pengelolaan persediaan mencakup beberapa aspek penting, yaitu memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat, menjaga kelangsungan produksi agar perusahaan tidak mengalami kekurangan persediaan yang dapat mengganggu proses produksi, serta mempertahankan dan berupaya meningkatkan penjualan dan laba perusahaan. Selain itu, pengelolaan persediaan bertujuan untuk menghindari pembelian dalam jumlah kecil yang dapat menyebabkan tingginya biaya pemesanan, serta memastikan bahwa penyimpanan dan penempatan barang dilakukan secara efisien untuk mencegah peningkatan biaya yang tidak perlu. Pengelolaan persediaan yang baik adalah kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang bagi suatu perusahaan. Dengan mengelola persediaan secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Sistem akuntansi adalah suatu struktur yang terorganisasi, terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, yang sangat penting bagi manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Krismiaji (2015:15), sistem informasi akuntansi merupakan komponen vital dalam setiap bisnis yang berperan penting dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Susanto dalam Makisurat, dkk (2008:80) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang terintegrasi dan kompleks, yang dirancang untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Selain itu, Mulyadi (2016:3) menjelaskan bahwa sistem akuntansi adalah suatu struktur yang terorganisir, terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang saling terkait. Sistem ini dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, yang sangat penting bagi manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem informasi merupakan aset yang sangat berharga bagi setiap organisasi. Dengan memanfaatkan sistem informasi secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan kinerja, mencapai keunggulan kompetitif, dan menghadapi tantangan bisnis di era digital. Menurut Husein & Wibowo (2000:3), Sistem informasi mengintegrasikan operasi bisnis yang tersebar di berbagai negara. Sistem informasi modern telah memungkinkan perusahaan untuk mencapai kolaborasi yang efektif meskipun bagian-bagiannya tersebar di berbagai lokasi. Melalui sistem informasi, perusahaan dapat berbagi informasi, berkolaborasi pada proyek, dan membuat keputusan bersama secara efisien.

PT. Rejo Mulyo Plastik merupakan badan usaha yang bergerak di bidang industri kantong plastik. Awal mula berdirinya pada tahun 1992. Produk yang dihasilkan juga bermacam-macam misalnya kantong es, kantong kresek sampah. Selain kantong plastik biasa, PT Rejo Mulyo juga memproduksi beberapa kantong plastik dalam beberapa ukuran dan jenis tertentu sesuai dengan pesanan pembeli. Meskipun PT. Rejo Mulyo Plastik telah membangun sistem informasi akuntansi persediaan, namun dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan sistem tersebut belum berfungsi secara optimal. Hal ini mengakibatkan adanya penyimpangan antara data persediaan yang tercatat dalam sistem dengan kondisi fisik persediaan yang sebenarnya. Salah satu contohnya adalah pengeluaran barang untuk dikirim ke pelanggan yang menggunakan tanda terima sementara. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pencatatan kartu stok, sehingga terdapat perbedaan antara kartu stok dan fisik barang, yang mengakibatkan kurangnya efektivitas dalam pengawasan dan pengelolaan persediaan barang. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di PT. Rejo Mulyo Plastik. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam sistem tersebut, terutama dalam kaitannya dengan pengendalian internal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan di perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif studi kasus, dengan lokasi penelitian yang dilakukan di PT. Rejo Mulyo Plastik. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada narasumber di PT. Rejo Mulyo Plastik. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk pengambilan data dari PT. Rejo Mulyo Plastik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa tahapan analisis dalam penelitian studi kasus ini adalah sebagai Berikut:

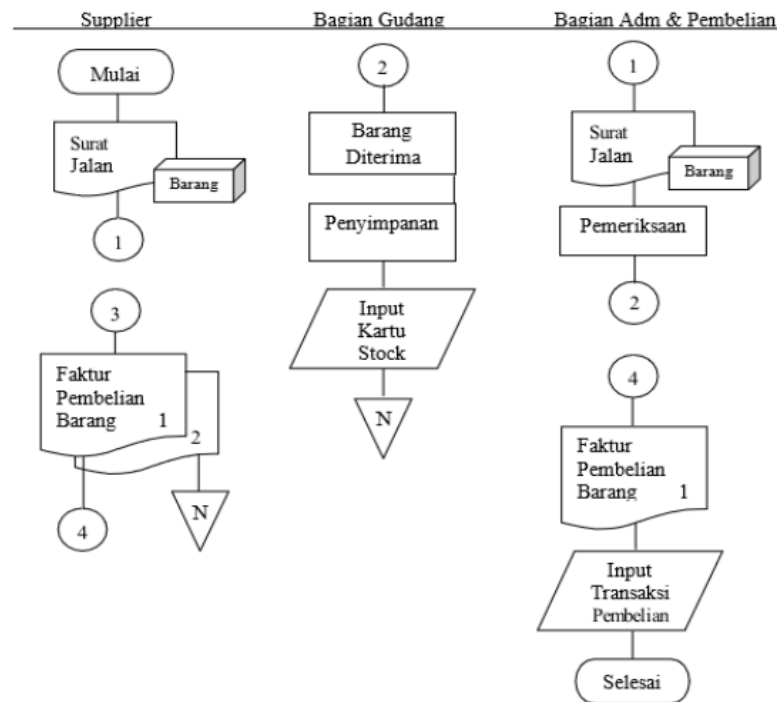
1. Pada tahap pertama yaitu mengumpulkan dan mengidentifikasi data-data yang diperlukan terkait dengan system informasi akuntansi persediaan plastik pada PT Rejo Mulyo Plastik. Data- data yang dikumpulkan diperoleh dari dokumen yang ada di perusahaan terkait dengan kegiatan persediaan plastik.
2. Pada tahap ketiga adalah analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan plastik pada PT Rejo Mulyo Plastik, apakah sistem akuntansi persediaan yang telah dilakukan pada perusahaan sudah sesuai prosedur atau tidak.
3. Pada tahap kedua yaitu evaluasi kelemahan sistem informasi akuntansi persediaan plastik pada PT Rejo Mulyo Plastik. Dalam tahap ini peneliti mengevaluasi kelemahan sistem yang ada pada perusahaan.
4. Pada tahap keempat adalah merumuskan solusi berdasarkan temuan kelemahan, dan memberikan rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan plastik pada PT Rejo Mulyo Plastik. Tahap ini penulis memberikan usulan pada perusahaan sistem informasi akuntansi persediaan plastik yang sesuai untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal terhadap persediaan.
5. Dan tahap terakhir adalah membuat kesimpulan dan saran atas penelitian sistem informasi akuntansi persediaan plastik pada PT Rejo Mulyo Plastik

HASIL PENELITIAN

Dokumen yang digunakan dalam pengelolaan persediaan barang di perusahaan mencakup beberapa formulir penting. Pertama, terdapat Form Permintaan Re-stock Barang, yang digunakan untuk mengajukan permintaan stok barang kepada bagian pembelian. Selanjutnya, Form Pengambilan Barang berfungsi untuk mencatat tanggal pengeluaran barang, jenis barang yang dikeluarkan, jumlah barang, serta pihak yang menerima barang tersebut. Selain itu, terdapat Invoice Form Permohonan Pengambilan Barang, yang berfungsi sebagai bukti transaksi kepada pelanggan. Dokumen ini memuat informasi penting seperti Nomor Penjualan, Tanggal, Tanggal Jatuh Tempo, Nama Pelanggan, Nomor, Nama Barang, Jumlah, dan Tanda Tangan. Terakhir, Laporan Akhir Bulan merangkum jumlah penerimaan dan pengeluaran barang selama satu bulan untuk setiap jenis barang yang dimiliki perusahaan. Laporan ini mencakup informasi seperti No, Jenis Barang, Ukuran, Saldo Awal, Penerimaan, Pengeluaran, Saldo Akhir, Harga Satuan, dan Jumlah Harga. Penggunaan dokumen-dokumen ini sangat penting untuk memastikan pengelolaan persediaan barang yang efektif dan efisien.

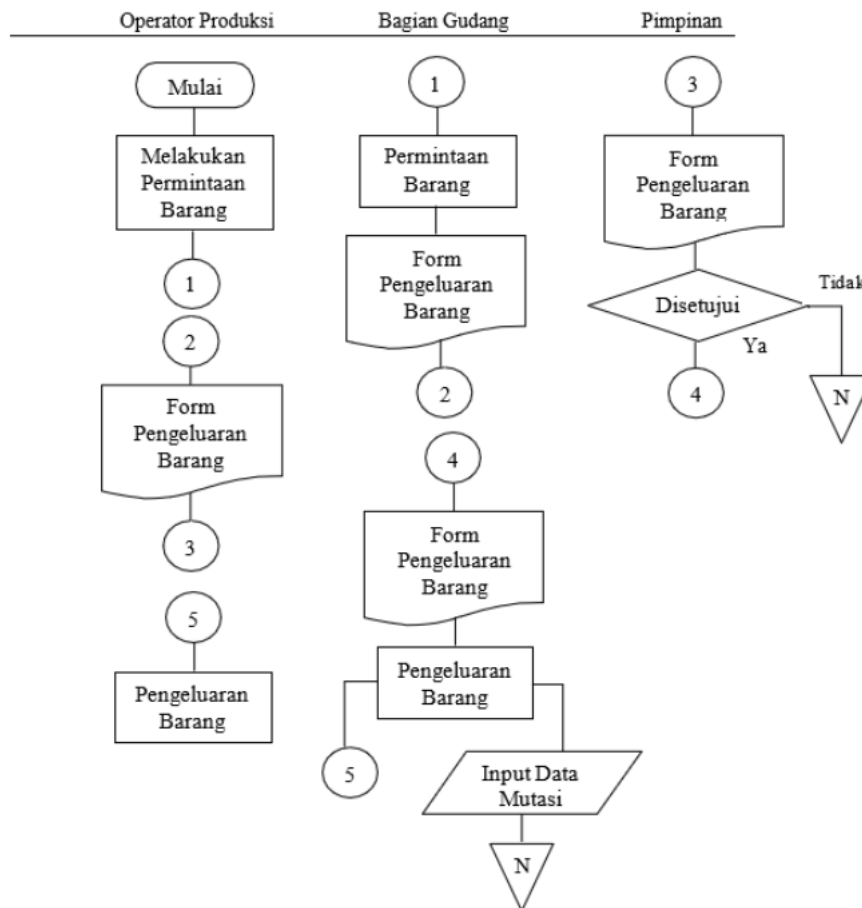
Selanjutnya gambar. 1 adalah alur system (*flowchart system*) informasi penerimaan barang pada PT. Rejo Mulyo Plastik menggambarkan proses yang terstruktur dalam pengelolaan penerimaan barang. Proses penerimaan barang di PT. Rejo Mulyo Plastik dimulai ketika supplier mengirimkan surat jalan beserta barang yang telah dipesan. Surat jalan ini kemudian diverifikasi oleh bagian administrasi dan pembelian untuk memastikan kesesuaian antara barang yang dikirim dengan pesanan yang telah dibuat, kemudian melakukan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan barang yang diterima. Setelah pemeriksaan, barang yang telah diterima diserahkan kepada bagian gudang. Bagian gudang kemudian menyimpan barang yang dipesan dan menginput data ke dalam kartu stok untuk mencatat penerimaan barang. Selanjutnya, supplier menyerahkan faktur pembelian barang dalam rangkap dua, di mana lembar pertama disimpan sebagai arsip oleh bagian administrasi dan lembar kedua sebagai arsip untuk supplier. Terakhir, bagian administrasi menginput transaksi pembelian berdasarkan

dokumen faktur pembelian yang diberikan oleh supplier. Proses ini menunjukkan pentingnya koordinasi antar bagian dalam memastikan penerimaan barang yang efisien dan akurat.



Gambar 1. Flowchart penerimaan barang yang berjalan di PT. Rejo Mulyo Plastik
 Sumber: PT. Rejo Mulyo Plastik, 2023

Alur sistem informasi pengeluaran barang pada PT. Rejo Mulyo Plastik menggambarkan langkah-langkah yang sistematis dalam proses pengeluaran barang. Proses dimulai ketika operator produksi mengajukan permintaan barang kepada bagian gudang. Setelah menerima permintaan tersebut, bagian gudang membuat form pengambilan barang dan menyerahkannya kepada operator produksi untuk mendapatkan persetujuan dari pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan kemudian menilai permintaan tersebut; jika disetujui, barang dapat dikeluarkan dari gudang, sedangkan jika tidak, pengeluaran barang akan ditolak. Setelah mendapatkan persetujuan, bagian gudang menerima kembali form permintaan yang telah disetujui dan melanjutkan dengan mengeluarkan barang sesuai permintaan serta menginput data mutasi ke dalam sistem. Akhirnya, operator produksi menerima barang yang telah dikeluarkan oleh bagian gudang. Proses ini menunjukkan pentingnya prosedur yang jelas dan persetujuan yang tepat dalam pengelolaan pengeluaran barang untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.



Gambar 2. Flowchart pengeluaran barang yang berjalan di PT. Rejo Mulyo Plastik
 Sumber: PT. Rejo Mulyo Plastik, 2023

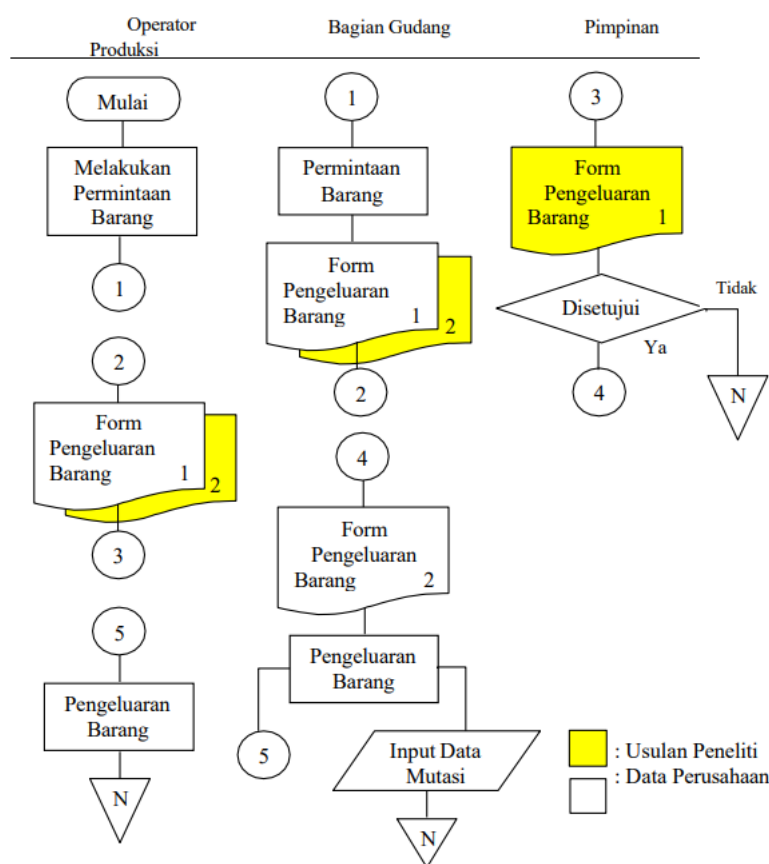
PEMBAHASAN

1. Evaluasi Kelemahan dan Potensi Resiko serta Solusi

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diidentifikasi terdapat beberapa masalah dalam proses pengeluaran barang di perusahaan, pertama pengeluaran untuk operator produksi sering dilakukan tanpa persetujuan pimpinan, terutama ketika pimpinan tidak berada di tempat. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pencatatan pada kartu stok, sehingga terdapat ketidaksesuaian antara fisik barang dan catatan, yang berdampak pada efektivitas pengawasan dan pengelolaan persediaan. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengusulkan agar perusahaan menerapkan sistem dan prosedur baru dengan menyediakan form pengeluaran barang dalam rangkap dua. Lembar pertama akan menjadi arsip pimpinan untuk memantau pengeluaran meskipun tidak hadir, sedangkan lembar kedua akan disimpan oleh bagian gudang untuk penyesuaian saat menyusun laporan akhir bulan. Dengan penambahan dokumen ini, diharapkan pimpinan dapat lebih mudah melakukan pengendalian terhadap pengeluaran barang.

Selain itu, masalah kedua, meskipun perusahaan telah membangun komponen pengendalian internal yang baik, pelaksanaan pengendalian tersebut kurang optimal ketika pimpinan tidak hadir, sehingga pengawasan terhadap penggunaan barang menjadi terbatas. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, peneliti mengusulkan penambahan dokumen berupa form pengeluaran barang dalam rangkap dua. Dengan adanya form ini, pimpinan dapat

lebih mudah mengawasi pengelolaan persediaan dan memantau barang yang dikeluarkan oleh bagian gudang setiap harinya. Pengendalian internal atas persediaan tidak hanya bertujuan untuk mencegah kesalahan dan kecurangan, tetapi juga merupakan alat yang sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan strategisnya, seperti meningkatkan efisiensi operasi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk atau jasa. Sistem informasi akuntansi persediaan yang baik sangat bergantung pada keberadaan pengendalian internal yang memadai. Sayangnya, pada kasus PT. Rejo Mulyo Plastik, kurangnya pengendalian internal yang efektif telah menyebabkan kinerja sistem informasi akuntansi persediaan menjadi kurang optimal, sehingga berdampak pada kualitas informasi yang dihasilkan. Hal ini terlihat dengan tanpa adanya pengawasan langsung dari pimpinan dalam pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran barang telah menyebabkan terjadinya penyimpangan dari prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran pimpinan sangat penting dalam memastikan kelancaran dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.



Gambar 3. Flowchart Usulan pengeluaran barang yang berjalan di PT. Rejo Mulyo Plastik

Sumber: PT. Rejo Mulyo Plastik, 2023

Dengan mengidentifikasi kelemahan yang ada, gambar 3 adalah solusi perbaikan berdasarkan analisis data yang diperoleh. Pertama, untuk meningkatkan pengawasan terhadap keluarnya barang dari gudang, perlu dilakukan perbaikan pada sistem dokumentasi. Dokumen yang lengkap dan akurat akan menjadi bukti yang kuat untuk melakukan audit dan evaluasi, serta memberikan informasi yang diperlukan bagi pimpinan untuk mengambil keputusan meskipun tidak berada di lokasi. Kedua, untuk menjaga akurasi data persediaan dan mencegah terjadinya penyimpangan, disarankan untuk meningkatkan frekuensi pengecekan fisik barang

menjadi dua kali seminggu. Langkah ini akan memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi secara dini adanya kesalahan pencatatan, kehilangan barang, atau bahkan tindakan kecurangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan terhadap sistem pengendalian internal atas siklus sistem informasi akuntansi persediaan di PT. Rejo Mulyo Plastik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Salah satu kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal persediaan di PT. Rejo Mulyo Plastik adalah ketergantungan yang terlalu besar pada pengetahuan dan kehadiran pimpinan perusahaan. Hal ini menyebabkan pengawasan terhadap pengelolaan persediaan menjadi kurang optimal, terutama saat pimpinan berhalangan hadir, sehingga meningkatkan risiko terjadinya penyimpangan.
2. Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah kurang memadainya dokumen pendukung yang digunakan untuk pengeluaran barang. Persyaratan persetujuan pimpinan yang seringkali tidak terpenuhi menjadi kendala utama, karena hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam proses pengeluaran barang dan meningkatkan risiko kehilangan atau penyalahgunaan aset perusahaan.

REFERENSI

- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"*, Buku Dua, Edisi 21. Salemba Empat : Jakarta.
- Chusing, Barry E. yang diterjemahkan oleh Dr. La. Midjan M.S.Ak. (2001). *Sistem Informasi Abundance I Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur*.____:_____.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Hery. (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama*. CAPS (Center of Academic Publishing Service) : Jakarta.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, ed. Keempat*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN : Yogyakarta.
- Midjan, La. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta. Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Tiga*. Salemba Empat : Jakarta. Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi, Cetakan Keempat*. Salemba Empat : Jakarta. Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Muslich, Masnur. (2009). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Nugroho, Adi. (2011). *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Andi : Yogyakarta.
- Prawirosentono, S. (2009). *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Reeve, James M, Warren, Carl S, dkk. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat : Jakarta.
- Ristono, Agus. (2009). *Manajemen Persediaan*. Graha Ilmu : Yogyakarta. Romney & Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Sartono, R. Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. BPFE : Yogyakarta.
- Stice, James D, Earl K.Stice, K.Fred Skousen, (2009), *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*, Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar, Salemba Empat, Jakarta.
- Suhayati, Ely dan Anggadini, Sri Dewi, (2009), *Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama, Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

- Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Pertama*. BPFE : Yogyakarta.
- Susanto. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana : Bandung.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2010). *Teori dan Praktek Auditing*. Harvarindo : Jakarta.
- Yin, Robert K. (2011). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Yohandoyo. (2017). *Pengelolaan Persediaan*. Retrieved 21 Maret 2017, from <http://www.jtanzilco.com/blog/detail/690/slug/pengelolaan-persediaan>.